



## Pemkot Jogja Jamin Ketersediaan Minyak Kita Cukup saat Idul Fitri

Sudah Masuk ke Distributor, Tinggal Didistribusikan ke Pasar

**JOGJA, Radar Jogja** - Persediaan minyak goreng buatan pemerintah bermerek Minyak Kita, sempat menipis stoknya di pasaran minggu lalu. Namun Dinas Perdagangan (Disdag) Kota Jogja memastikan, distributor di Kota Jogja telah menerima tambahan pasokan. Hari ini, distributor mulai mengalirkan Minyak Kita ke pasar-pasar.

Kabid Ketersediaan Pengawasan dan Pengendalian Perdagangan Disdag Kota Jogja Sri Riswanti menegaskan,



**STOK CUKUP:** Tukang angkut membawa Minyak Kita di Segoro Amarto Pasar Beringharjo beberapa waktu lalu.

kan, pihaknya telah melakukan pemantauan. "Untuk

**Untuk pantauan stok yang kami lakukan di distributor. Jumlahnya cukup. Memang seminggu yang lalu sempat ada keterlambatan pengiriman."**

**SRI RISWANTI**

nya cukup. Memang seminggu yang lalu sempat ada keterlambatan pengiriman," ungkapnya kemarin (13/4).

Riswanti memastikan keberadaan Minyak Kita di gudang-gudang distributor. Jadi tinggal mengalirkan pasokan saja ke pasar-pasar. "Kalau

jumlahnya tidak bisa langsung (ditotal, Red). Karena distributornya banyak," sebutnya.

Riswanti berharap, pasokan Minyak Kita yang masuk ke Kota Jogja mencukupi kebutuhan warga. Sebab masih ada minyak kemasan merek lain yang tersedia di pasaran.

"Untuk berapa lamanya yang jelas pasokan untuk kuota Kota Jogja mulai masuk. Semoga mencukupi, dan tentunya di-support ketersediaan merek lain," jelasnya.

Riswanti mengatakan, masyarakat dapat memperoleh Minyak Kita di kios Segoro Amarto yang tersebar di beberapa pasar di Kota Jogja. "Prinsip

sebagai lokasi pantauan kios Segoro Amarto setiap hari tersedia Minyak Kita. Silakan kapan-kapan dicek ke kios Segoro Amarto, harapannya jika titik pantau barang ada, di pasar juga ada," jabarnya.

Penjabat (PJ) Wali Kota Jogja Sumadi meminta masyarakat tidak belanja berlebihan atau *panic buying*. Sebab hal itu dapat berdampak buruk pada perekonomian. Sumadi meminta masyarakat tidak kalut. Sebab stok pangan dipastikan cukup untuk warga Kota Jogja.

Sikap *panic buying*, kata Sumadi, justru dapat memicu situasi tidak kondusif. Dalam menjaga stok pangan tetap

aman, Pemkot Jogja telah menjalin kerja sama dengan berbagai pihak. Misalnya dengan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sleman untuk memenuhi kebutuhan cabai dan beras. "Seperti bahan pokok kemungkinan cenderung naik bawang merah, bawang putih, beras, lombok, dan telur. Dalam waktu dekat juga Kulonprogo," beberinya.

Pemkot Jogja pun melakukan kerja sama dengan wilayah di luar Daerah Istimewa Jogjakarta (DIJ). Seperti Kabupaten Blitar dan Magelang, kaitannya dengan pengadaan telur. "Mudah-mudahan tidak terjadi kepanikan," harapnya. (fat/din/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005